

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuru *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada Tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32/1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada Tahun 2015 (WHO, 2016).

AKI di Negara-negara Asia Tenggara menurut WHO Tahun 2014 diantaranya Indonesia mencapai 214/100.000 KH, Filipina 170/100.000 KH, Vietnam 160/100.000 KH, Thailand 44/100.000 KH, Brunei 60/100.000 KH, dan Malaysia 39/100.000 KH (Warta Kesehatan,2015). Pada AKB di ASEAN menurut WHO Tahun 2011 terendah pada Singapore 22/1.000 KH dan tertinggi di Laos PDR 56/1.000 KH (Ilman, 2015).

Dari hasil penelitian WHO menyatakan bahwa upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan dalam mencapai target MDGs adalah melakukan pendekatan *life cycle* atau siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bersalin sampai dengan anaknya menjadi calon ibu (RSHS, 2015).

Menurut SDKI Tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013).

Di Kalimantan Barat AKI Tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100 ribu KH. Penyebab kematian terbanyak adalah perdarahan 38,46%, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17%, dan infeksi 4,20%, lain-lain 32,17%. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30% dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59% (Pontianak Post, 2013).

Melalui program ini, pada tahun 2012 Pemerintah menjamin pembiayaan persalinan sekitar 2,5 juta ibu hamil agar mereka mendapatkan layanan persalinan oleh tenaga kesehatan dan bayi yang dilahirkan sampai dengan masa neonatal di fasilitas kesehatan. Program yang punya slogan “Ibu Selamat, Bayi Lahir Sehat” ini diharapkan memberikan kontribusi besar dalam upaya menurunkan kasus kematian ibu dan kematian bayi. Menurut Menkes, upaya yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan akan lebih optimal apabila semua khususnya Pemerintah Daerah berperan aktif, mendukung dan melaksanakan semua program percepatan penurunan AKI dan AKB. Selain itu juga perlu dukungan pihak swasta baik dalam pembiayaan program kesehatan melalui CSR-nya maupun partisipasi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan swasta (DepKes RI, 2013).

Peran bidan dalam menjaga kesinambungan pelayanan kesehatan ibu yaitu membantu ibu merencanakan kehamilan yang sehat, mendampingi ibu selama proses kehamilan, menolong ibu dalam proses persalinan, asuhan pasca persalinan dan pelayanan keluarga berencana.

Dalam merencanakan kehamilan, bidan dapat melakukan upaya promotif dan preventif dengan memberikan penyuluhan kepada para remaja

dan calon pengantin tentang reproduksi sehat dan usia yang baik untuk hamil. Selama proses kehamilan bidan mendampingi ibu baik itu kehamilan normal maupun kehamilan dengan risiko sehingga dapat dilakukan pendeteksian dini, melakukan kunjungan rumah untuk sosialisasi pentingnya pemeriksaan kehamilan, memotivasi ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin yaitu minimal empat kali selama kehamilannya, dan pengenalan tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. Bidan juga menolong ibu dalam proses persalinan normal dan segera melakukan rujukan untuk kasus yang tidak sesuai kewenangannya. Selain itu, bidan memberikan asuhan setelah persalinan meliputi pengenalan tanda-tanda bahaya masa setelah persalinan dan pemulihan kesehatan. Dan pelayanan keluarga berencana yang meliputi pemberian informasi dan pemasangan alat kontrasepsi yang berkaitan dengan pengaturan kehamilan dan kelahiran sehingga tidak membahayakan ibu. (Rohani, *et, al.* 2011).

Hamil adalah kejadian luar biasa yang hanya terjadi pada wanita, . Maka dari itu, wanita yang hamil dengan sabar menantikan dan merawat si jabang bayi, bahkan sebelum ia dilahirkan ke dunia. Proses kehamilan adalah proses yang sangat panjang. Di dalam Al-Qur'an bahkan telah menjelaskannya, jauh sebelum ilmuan-ilmuan barat menemukannya setelah proses penelitian yang panjang. Dalam Al-Qur'an surat Al-mu'minun ayat 14, misalnya.

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا
 الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدْنَيْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ
 فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya : Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang

belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka maha suci Allah, pencipta yang paling baik”

Pelajaran Allah SWT dalam ayat ini menunjukkan bahwa hadirnya manusia di muka bumi ini diadakan oleh Allah SWT tentu bukan tanpa tujuan. Tujuan hadirnya manusia yakni untuk mengemban tugas sebagai Khalifah-Nya di muka bumi ini. Saat kita sadar tentang hal ini, kita mengetahui dari mana kita berasal dan tugas yang harus kita emban di bumi ini.

Berdasarkan studi pendahuluan bulan sampai Juli dengan Desember 2016 jumlah ibu bersalin sebanyak 92 pasien. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S di Polindes Sungai Itik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :“Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S di Polindes Sungai Itik Tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S di Polindes Sungai Itik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanaan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S

- b. Mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S
- c. Menegakkan analisis pada Asuhan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S
- d. Mengetahui penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S
- e. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan Bayi. Ny. S

D. Manfaat

1. Bagi Polindes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan data pelengkap guna meningkatkan Pelayanan Maternal Neonatal Esensial dan Komprehensif, dalam rangka usaha penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah disusunnya karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai keefektifan proses belajar dapat ditingkatkan. Serta lebih meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam hal penanganan kasus secara komprehensif.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Hardianti 2014	Asuhan Ibu Bersalin Normal Di Bidan Praktik Mandiri Nurhasanah Pontianak	Ny. E umur 30 tahun GII PI A0 melahirkan spontan letak belakang kepala pukul 11:25 wib, bayi lahir spontan apgar skor 9/10, jenis kelamin perempuan, berat badan 2.700 gram, lingkar kapala 33 cm, lingkar dada 32 cm, anus (+), kelainan (-), kala II berlangsung 25 menit, perdarahan 200 cc, kala III berlangsung selama 5 menit dan tidak ada penyulit pada kala IV
2	Ayu Safitri 2015	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Bidan Praktik Mandiri Ika Pujiarsih SST Kubu Raya Pontianak.	Didapatkan karakteristik dari ketiga pasien tersebut, berdasarkan hasil anamnesa pasien I, II, dan III merupakan pasien primigravida dan multigravida, pada pemeriksaan umum dan fisik, dalam ketiga pasien ini tidak ada masalah dengan tanda gejala persalinan
3	Eka Suci Setia Astuti 2015	Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Dengan Persalinan Normal Di BMP Dahlia Kabupaten Kubu Raya	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 sampai 25 April 2015 didapatkan dan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

Sumber : Hardianti 2015; Safitri 2015; Astuti 2015

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.